

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
Intisari	x
<i>Abstract</i>	xi
I. PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan	2
3. Kegunaan	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	
1. Biologi Gurami	3
2. Penderitaan Gurami	4
3. Penyakit dan Ektoparasit pada Ikan	5
III. HIPOTESIS	12
IV. METODE PENELITIAN	
1. Waktu dan Tempat	13
2. Alat dan Bahan	13
3. Rancangan Penelitian	14
4. Tata Laksana Penelitian	14
5. Parameter Penelitian	17
6. Analisis Data.....	18
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
1. Hasil	19
2. Pembahasan	34
VI. PENUTUP	
1. Kesimpulan	42
2. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kriteria kuantitatif benih gurami	4
Tabel 4.1 Alat yang digunakan dalam penelitian	13
Tabel 4.2 Bahan yang digunakan dalam penelitian	14
Tabel 5.1 Prevalensi serangan total parasit pada gurami	22
Tabel 5.2 Intensitas serangan total parasit pada gurami	23
Tabel 5.3 Prevalensi serangan parasit <i>Ichthyophthirius multifiliis</i> pada gurami	24
Tabel 5.4 Intensitas serangan parasit <i>Ichthyophthirius multifiliis</i> pada gurami	24
Tabel 5.5 Prevalensi serangan parasit <i>Trichodina</i> sp. pada gurami	25
Tabel 5.6 Intensitas serangan parasit <i>Trichodina</i> sp. pada gurami	25
Tabel 5.7 Prevalensi serangan parasit <i>Dactylogyrus</i> sp. pada gurami	26
Tabel 5.8 Intensitas serangan parasit <i>Dactylogyrus</i> sp. pada gurami	26
Tabel 5.9 Kematian benih gurami selama penelitian (%)	28
Tabel 5.10 Kisaran nilai kualitas air selama pengamatan.....	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Trichodina</i> sp.	7
Gambar 2.2 <i>Ichthyophthirius multifiliis</i>	8
Gambar 2.3 <i>Henneguya</i> sp.	8
Gambar 2.4 <i>Gyrodactylus</i> sp.	9
Gambar 2.5 <i>Dactylogyrus</i> sp.	10
Gambar 2.6 <i>Lernaea</i> sp.	11
Gambar 2.7 <i>Argulus</i> sp.	11
Gambar 5.1 <i>Ichthyophthirius multifiliis</i> perbesaran 100x	19
Gambar 5.2 <i>Trichodina</i> sp. perbesaran 400x	20
Gambar 5.3 <i>Dactylogyrus</i> sp. perbesaran 400x	21
Gambar 5.4 Prevalensi tiap parasit yang menyerang gurami.....	27
Gambar 5.5 Intensitas tiap parasit yang menyerang gurami	27
Gambar 5.6 Hubungan kematian dengan pravalensi	29
Gambar 5.7 Hubungan kematian dengan intensitas	29
Gambar 5.8 Kelulushidupan benih gurami pada berbagai tingkatan suhu air	30
Gambar 5.9 Kematian benih gurami dalam waktu 1 minggu pasca infeksi	31
Gambar 5.10 Prevalensi parasit dalam waktu 1 minggu pasca infeksi	32
Gambar 5.11 Intensitas parasit dalam waktu 1 minggu pasca infeksi	32